

## Analisis Aktivitas Investasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2020-2022

Arya Dwi Juliharsya \*<sup>1</sup>  
Haryono <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia  
\*e-mail: [onohary2865@gmail.com](mailto:onohary2865@gmail.com)<sup>1</sup>, [arya070703@gmail.com](mailto:arya070703@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT.Astra Agro Lestari Tbk (AALI) selama periode 2020-2022 dengan tujuan khusus untuk mengevaluasi aktivitas investasi keuangan perusahaan PT Astra agro lestari. PT. Astra Agro Lestari dipilih untuk diteliti karena sebagai perusahaan terkemuka di sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia, kinerja keuangannya memiliki nilai yang sangat penting bagi berbagai pihak seperti investor, analis keuangan, dan pemerintah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas selama periode studi, yang dapat diakses melalui situs web resmi perusahaan di <https://www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/>. Hasil penelitian menunjukkan PT. Astra Agro Lestari fokus pada ekspansi, teknologi, keberlanjutan, dan diversifikasi usaha melalui strategi investasi selama 2020-2022. Meskipun terjadi penurunan nilai investasi dari tahun 2021 ke 2022, perusahaan tetap berkomitmen meningkatkan infrastruktur dan kapasitas operasional untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan memperluas pasar internasional produk turunan kelapa sawit, yang krusial bagi sektor perkebunan Indonesia.

**Kata kunci:** Analisis Investasi, Aktivitas Investasi, Kriteria Penilaian Investasi

### Abstract

This study aims to examine the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) from 2020 to 2022, with a specific focus on assessing the company's financial investment activities. PT Astra Agro Lestari was selected for its prominent position in Indonesia's oil palm plantation sector, where its financial outcomes are crucial for stakeholders such as investors, financial analysts, and governmental bodies. The research methodology employed involves a quantitative approach utilizing secondary data collection. The secondary data utilized consist of PT Astra Agro Lestari's financial statements, encompassing the income statement, balance sheet, and cash flow statement throughout the study period. Descriptive analysis is employed as the data analysis technique. This analysis aims to provide a comprehensive insight into PT Astra Agro Lestari's financial condition and the factors influencing its financial performance. It seeks to significantly contribute to understanding financial management and informing strategic decision-making for the company within the context of Indonesia's oil palm plantation industry

**Keywords:** investment analysis, Investment activities, Investment Assessment Criteria

### PENDAHULUAN

Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia, selain berfungsi untuk bahan baku produksi minyak selain itu berperan penting dalam perekonomian negara dan memberikan manfaat yang signifikan terhadap devisa negara dan lapangan kerja. Namun ada salah satu PT yang bergerak dibidang industri perkebunan yaitu PT.Astra Agro Lestari Tbk (AALI) didirikan pada tahun 1988 sebagai bagian dari portofolio bisnis PT.Astra International Tbk, konglomerat besar Indonesia dan salah satu perusahaan terkemuka di industri. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada budidaya kelapa sawit, namun juga pada pengolahan dan penjualan turunannya, menjadikannya salah satu perusahaan terkemuka dalam rantai nilai minyak kelapa sawit. Seiring dengan perubahan tren industri kelapa sawit, Perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk kebutuhan untuk mematuhi peraturan lingkungan yang semakin ketat dan beradaptasi dengan permintaan global yang berfluktuasi. Namun, industri ini juga menawarkan peluang besar untuk pengembangan produk baru dan peningkatan efisiensi operasional melalui inovasi teknologi dan praktik pertanian maju.

Agar tetap kompetitif, PT.Astra Agro Lestari memprioritaskan investasi pada inovasi dan pengembangan Strateginya mencakup pengalokasian sumber daya untuk proyek penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan teknologi dan praktik pertanian di perkebunan kelapa sawit. Dengan fokus tersebut, perusahaan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perasional, namun juga memastikan keberlanjutan operasional bisnisnya dalam jangka panjang. Berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan sangat penting tidak hanya untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompleks, namun juga untuk mempertahankan posisi kepemimpinan industri kita. Dengan beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan lingkungan, PT.Astra Agro Lestari mampu mengoptimalkan operasionalnya dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan masyarakat sekitar. Keputusan mengenai investasi biasanya merupakan yang paling sederhana, misalnya penggantian aktiva yang sudah usang dengan aktiva baru jika produksi akan terus dilanjutkan (Riyanto: 1993)

Penelitian ini dilakukan untuk mendalami strategi investasi PT Astra Agro Lestari (AALI) dalam sektor kelapa sawit, terutama fokus pada arus kas investasi perusahaan dari tahun 2020 hingga 2022. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola investasi, keputusan strategis, dan pengelolaan risiko yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar global dan regulasi yang semakin ketat. Isu-isu yang ingin dikaji meliputi dampak ekonomi investasi AALI terhadap pertumbuhan sektor pertanian, kontribusi terhadap lapangan kerja lokal, serta implementasi praktik berkelanjutan dalam operasional mereka. Selain itu juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mengalokasikan dananya untuk investasi jangka panjang yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Untuk PT. Astra Agro Lestari, analisis ini bisa membantu menilai efektivitas investasi mereka di sektor agribisnis dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga relevan untuk mengevaluasi bagaimana AALI merespons perubahan kebutuhan pasar global dan regulasi lingkungan. Dengan menganalisis kebijakan investasi perusahaan, kita dapat memahami bagaimana mereka mengalokasikan sumber daya untuk inovasi produk, diversifikasi usaha, dan teknologi hijau untuk memperkuat posisi pasar dan menjaga keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang. Sebelum melakukan studi kelayakan, penting untuk menetapkan aspek-aspek yang akan diselidiki karena hal ini akan menentukan apakah suatu proyek investasi dapat dijalankan dengan layak atau tidak. Salah satu aspek kelayakan penting yang harus dipertimbangkan adalah aspek keuangan untuk menilai apakah proyek investasi tersebut layak dilaksanakan. (Basalamah and Haming 2010)

## Tinjauan Pustaka

### Investasi

Investasi adalah pengalokasian sumber daya alam untuk menciptakan keuntungan dimasa depan dalam jangka panjang. Misalnya, saat mengganti atau menambah kapasitas pabrik, dana yang telah diinvestasikan terikat untuk periode investasi yang panjang mengindikasikan bahwa pengembalian investasi dalam bentuk uang tunai tidak dapat terwujud dalam jangka pendek seperti satu atau dua tahun, melainkan memerlukan waktu yang signifikan. (Purba *et al*:2023). Sedangkan menurut Salem *et al*(2023) Investasi merupakan alokasi sumber daya saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat mencakup berbagai aktivitas, seperti menempatkan dana pada aset fisik seperti tanah, emas, mesin, atau bangunan, serta pada aset finansial seperti deposito, saham, atau obligasi. Menurut Tandelilin, (2010), investasi adalah ketika seseorang berkomitmen untuk menggunakan pengalokasikan sejumlah dana atau sumber daya saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

Secara statistik, pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi dapat dibagi menjadi empat bagian. Pertama, investasi yang dilakukan oleh perusahaan swasta. Kedua, pengeluaran untuk konstruksi tempat tinggal. Ketiga, perubahan dalam inventaris perusahaan. Dan terakhir, investasi yang dilakukan oleh pemerintah. Tujuan utama pengusaha dalam memperoleh peralatan produksi adalah untuk menghasilkan keuntungan melalui aktivitas

produksi di masa mendatang. Ini mengindikasikan bahwa investasi saat ini sangat terkait dengan potensi keuntungan di masa depan, semakin besar peluang untuk memperoleh keuntungan yang menguntungkan, semakin besar pula investasi yang perlu dilakukan saat ini. (Kusuma et al., 2021; Jannah et al., 2024).

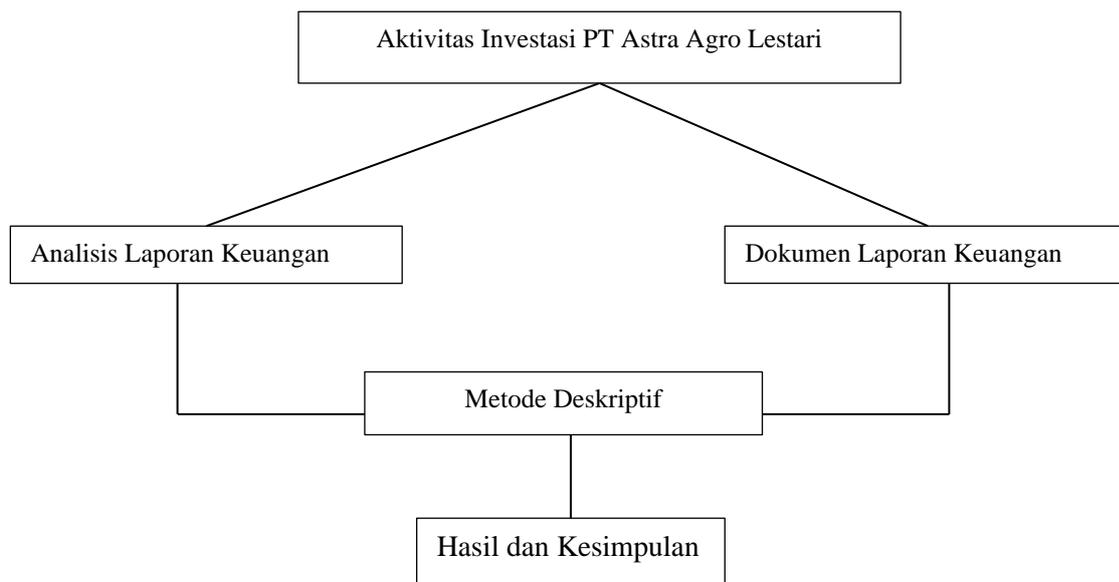
### Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi mencakup pembelian atau penjualan properti fisik seperti tanah, bangunan, dan peralatan, transaksi dengan instrumen keuangan untuk tujuan non-perdagangan, penjualan bisnis tertentu, serta pemberian dan penagihan pinjaman kepada entitas lain. Sementara itu, aktivitas pembiayaan mencakup transaksi yang mempengaruhi penerimaan atau pembayaran kas dari investor dan kreditur (Wehantouw and Tinangon, 2015).

### Growth Opportunity

Menurut Febriyani and Srimindarti, (2010), *growth opportunity* atau Peluang pertumbuhan mengacu pada potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Tingkat peluang pertumbuhan yang tinggi mendorong perusahaan untuk mengurangi tingkat utang dalam organisasi mereka. Ini karena perusahaan ingin memaksimalkan hasil dari investasi yang mereka lakukan..

### Kerangka Berpikir



### METODE PENELITIAN

Metode analisis ini bersifat deskriptif, menurut (Pasolong: 2005) Analisis deskriptif didefinisikan sebagai teknik yang umum digunakan untuk mengkaji satu variabel tunggal atau variabel yang berdiri sendiri. Pendekatan studi kasus ini menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran yang akurat terhadap situasi atau masalah yang sesungguhnya, menggunakan data dari objek penelitian. Analisis ini didasarkan pada pengumpulan informasi dari data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan.

Metode penelitian yang diterapkan dalam artikel ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) selama periode 2020-2022. Pendekatan deskriptif digunakan untuk

memberikan gambaran komprehensif tentang aktivitas investasi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tersebut, dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan AALI yang mencakup laporan posisi keuangan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui akses langsung ke laporan keuangan yang dipublikasikan <https://www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/>, yang tersedia untuk umum di situs web perusahaan. Data-data ini kemudian dianalisis secara detail untuk mengevaluasi strategi investasi yang diterapkan oleh perusahaan, dengan fokus pada alokasi sumber daya untuk ekspansi, pengembangan teknologi, keberlanjutan, dan diversifikasi usaha. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan perubahan signifikan dalam aktivitas investasi PT. Astra Agro Lestari selama periode penelitian.

Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kebijakan investasi AALI mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta dampaknya terhadap strategi pertumbuhan jangka panjangnya. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, analis keuangan, dan pemerintah, dalam pengambilan keputusan strategis terkait industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil PT Astra Agro Lestari

Menurut informasi yang tersedia dari situs resmi PT Astra Agro Lestari, perusahaan telah aktif berperan dalam pengembangan industri perkebunan di Indonesia selama lebih dari tiga dekade. Awalnya, perusahaan ini berfokus pada budidaya ubi kayu sebelum memperluas ke tanaman karet. Pada tahun 1984, Astra Agro Lestari mulai mengembangkan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau. Saat ini, perusahaan telah menjadi salah satu pemimpin dalam industri perkebunan kelapa sawit, mengelola luas lahan mencapai 297.011 hektar di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi dengan sistem pengelolaan yang terpercaya. Sumber: <https://www.astra-agro-agro.co.id/laporan-tahunan/>.

Sejak didirikan, PT Astra Agro Lestari telah membentuk kemitraan dengan masyarakat melalui program inti-plasma dan upaya untuk meningkatkan ekonomi, baik dalam sektor kelapa sawit maupun di sektor lainnya. Hingga tahun 2016, perusahaan telah bekerja sama dengan 51.709 petani kelapa sawit yang tergabung dalam 2.396 kelompok tani, memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Untuk menjamin keberlanjutan bisnisnya, PT Astra Agro Lestari melakukan Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997, diikuti dengan Penawaran Umum Terbatas senilai sekitar Rp 4 triliun pada tahun 2016. Saat ini, kepemilikan saham publik perusahaan mencapai 20,32% dari total saham yang beredar, menunjukkan tingginya kepercayaan investor.

Selain mengelola perkebunan kelapa sawit, PT Astra Agro Lestari juga memperluas aktivitasnya ke industri hilir seperti membangun pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Mamuju Utara dan Dumai. Produk minyak kelapa sawit yang dihasilkan diekspor ke pasar internasional, termasuk Tiongkok dan Filipina. Perusahaan juga terlibat dalam operasional pabrik pencampuran pupuk di Sulawesi Tengah dan mengintegrasikan budidaya kelapa sawit dengan peternakan sapi. Di masa mendatang, PT Astra Agro Lestari berfokus pada strategi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta melakukan diversifikasi ke sektor-sektor yang potensial terkait dengan inti bisnis perkebunan kelapa sawit.

### Analisis Investasi pada PT Astra Agro Lestari (AALI)

Dalam (Tukunang *et al.*: 2014) Laporan Arus Kas merupakan dokumen yang menggambarkan perubahan dalam posisi kas perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini menjelaskan sumber-sumber kas yang diperoleh dan penggunaan kas tersebut, termasuk dari aktivitas operasional, pembiayaan, dan investasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian utama: Aktivitas Operasional, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan. Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang analisis aktivitas investasi. Istilah 'investasi' mencakup berbagai kegiatan, seperti

mengalokasikan dana atau sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Analisis aktivitas investasi merupakan rangkaian penelitian dan evaluasi yang bertujuan untuk memprediksi kinerja investasi modal di masa depan, untuk menentukan sejalan atau tidaknya dengan tujuan investasi.

### Aktivitas Investasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2020

Tabel . PT Astra Agro Lestari Tbk, 2020

Aset	Nilai (Rp)	Keterangan
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	978.892	Aktiva Operasi
<b>Piutang usaha</b>		
Piutang usaha pihak ketiga	391.189	Aktiva Operasi
<b>Piutang lainnya</b>		
Piutang lainnya pihak ketiga	620.750	Aktiva Operasi
Piutang lainnya pihak berelasi	3.385	Aktiva Operasi
<b>Persediaan lancar</b>		
Persediaan lancar lainnya	2.165.603	Aktiva Operasi
Aset biologis	258.134	Aktiva Operasi
<b>Jaminan</b>		
Uang muka	123.234	Aktiva Operasi
Pajak dibayar dimuka	1.022.043	Aktiva Operasi
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>5.937.890</b>	Aktiva Operasi
<b>Aset tidak lancar</b>		
Investasi pada perusahaan	255.530	Aktiva Operasi
Aset pajak tangguhan	723.020	Aktiva Operasi
Piutang jangka panjang	456.951	Aktiva Operasi
Aset tetap	9.242.161	Aktiva Operasi
Aset lain lain	124.944	Aktiva Operasi
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.802.606</b>	

---

**Jumlah Aset** **16.740.496**

---

**Sumber: Annual Report AALI 2020**

Ada sembilan komponen aset lancar senilai 5.937.890 yang keseluruhannya merupakan aktiva operasional, mencakup 100% dari total nilai aset lancar mencerminkan bahwa investasi jangka pendek dalam perusahaan ini secara penuh mendukung kelancaran operasionalnya. Ada lima komponen aktiva tidak lancar senilai 10.802.606 yang semuanya merupakan aktiva operasional, mencakup 100% dari total nilai aset tidak lancar, dapat disimpulkan bahwa investasi jangka panjang perusahaan didominasi oleh aset yang secara langsung mendukung kegiatan operasional. Secara keseluruhan, terdapat empat belas komponen aktiva dengan nilai total 16.740.496, yang semuanya merupakan aktiva operasional. Aktiva lancar menyumbang sembilan komponen atau 64% dari total nilai investasi, sedangkan lima komponen dari aktiva tidak lancar menyumbang 36% dari total nilai investasi. Ini menandakan bahwa aktivitas investasi perusahaan cenderung memiliki jangka waktu satu tahun atau lebih.

**Aktivitas Investasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2021**

Tabel 2. PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2021

Aset	Nilai (Rp)	Keterangan
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	896.022	Aktiva Operasi
<b>Piutang usaha</b>		
Piutang usaha pihak ketiga	236.336	Aktiva Operasi
<b>Piutang lainnya</b>		
Piutang lainnya pihak ketiga	124.860	Aktiva Operasi
Piutang lainnya pihak berelasi	1.222	Aktiva Operasi
<b>Persediaan lancar</b>		
Persediaan lancar lainnya	3.023.478	Aktiva Operasi
<b>Aset biologis</b>	291.491	Aktiva Operasi
<b>Jaminan</b>		
Uang muka	81.554	Aktiva Operasi
Pajak dibayar dimuka	1.537.446	Aktiva Operasi
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>9.414.208</b>	Aktiva Operasi

---

**Aset tidak lancar**

---

Investasi pada perusahaan	330.904	Aktiva Operasi
Aset pajak tangguhan	626.433	Aktiva Operasi
Piutang jangka panjang	419.452	Aktiva Operasi
Aset tetap	9.172.225	Aktiva Operasi
Aset lain lain	116.631	Aktiva Operasi
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.665.645</b>	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>20.079.853</b>	

**Sumber: Annual Report AALI 2021**

Aset lancar terdiri dari sembilan komponen senilai 9.414.208, yang semuanya merupakan aktiva operasional dan mencakup 100% dari total aset lancar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investasi jangka pendek di perusahaan ini memberikan dukungan bagi aktivitas operasional perusahaan. Aktiva tidak lancar terdiri dari lima komponen senilai 10.665.645, yang keseluruhannya merupakan aktiva operasional dan menyumbang 100% dari total aset tidak lancar. Ini menunjukkan bahwa investasi jangka panjang perusahaan didominasi oleh aset yang secara langsung mendukung kegiatan operasional. Secara total, aktivitas investasi perusahaan terdiri dari empat belas komponen dengan nilai 20.079.853, yang semuanya merupakan aktiva operasional. Aktiva lancar, dengan sembilan komponen, menyumbang 64% dari nilai total investasi, sementara lima komponen dari aktiva tidak lancar menyumbang 36% dari nilai total investasi. Ini menunjukkan bahwa aktivitas investasi perusahaan berorientasi pada jangka waktu satu tahun atau lebih.

### **Aktivitas Investasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2022**

Tabel 3. PT Astra Agro Lestari Tbk, 2022

<b>Aset</b>	<b>Nilai (Rp)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	1.619.616	Aktiva Operasi
<b>Piutang usaha</b>		
Piutang usaha pihak ketiga	484.846	Aktiva Operasi
<b>Piutang lainnya</b>		
Piutang lainnya pihak ketiga	42.279	Aktiva Operasi
Piutang lainnya pihak berelasi	7.381	Aktiva Operasi
<b>Persediaan lancar</b>		
Persediaan lancar lainnya	3.273.597	Aktiva Operasi

<b>Aset biologis</b>	121.609	Aktiva Operasi
<b>Jaminan</b>		
Uang muka	68.385	Aktiva Operasi
Pajak dibayar dimuka	1.408.971	Aktiva Operasi
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7.390.608</b>	Aktiva Operasi
<b>Aset tidak lancar</b>		
<b>Investasi pada perusahaan</b>	546.531	Aktiva Operasi
<b>Aset pajak tangguhan</b>	551.273	Aktiva Operasi
<b>Piutang jangka panjang</b>	220.723	Aktiva Operasi
<b>Aset tetap</b>	9.104.799	Aktiva Operasi
<b>Aset lain lain</b>	253.331	Aktiva Operasi
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.676.657</b>	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>18.067.265</b>	

Sumber: Annual Report AALI 2022

Aktiva lancar perusahaan terdiri dari sembilan komponen senilai 7.390.608, yang semuanya merupakan aktiva operasional dan mencakup 100%, menunjukkan bahwa investasi jangka pendek di perusahaan ini sepenuhnya mendukung operasionalnya. Aset tidak lancar terdiri dari lima komponen senilai total 10.676.657, yang semuanya adalah aset operasional dan menyumbang keseluruhan dari aset tidak lancar. Hal ini mengindikasikan bahwa aset jangka panjang perusahaan utamanya mendukung aktivitas operasional. Secara keseluruhan, aktivitas investasi perusahaan melibatkan empat belas komponen dengan nilai total 18.067.265, yang semuanya merupakan aktiva operasional. Aktiva lancar, dengan sembilan komponen, menyumbang 64% dari nilai total investasi, sedangkan lima komponen dari aktiva tidak lancar menyumbang 36% dari nilai total investasi. Ini menandakan bahwa aktivitas investasi perusahaan berorientasi pada jangka waktu satu tahun atau lebih.

#### Pembahasan Aktivitas Investasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

Setelah data telah dipresentasikan setiap tahun dari 2020-2022 nilai investasi di PT Astra Agro Lestari sempat terjadi peningkatan pada tahun 2021 namun pada 2022 terjadi penurunan walaupun tidak terlalu signifikan selama periode tiga tahun tersebut, berikut adalah perbandingan kenaikan jumlah aset tiap tahun.

Tabel 4. Aktiva Per Tahun

ASET	Tahun		
	2020	2021	2022
<b>Aset Lancar</b>	5.937.890	9.414.208	7.390.608

<b>Aset Tidak Lancar</b>	10.802.606	10.665.645	10.676.657
--------------------------	------------	------------	------------

**Sumber: Annual Report AALI**

Berdasarkan data tabel diatas, terlihat adanya peningkatan nilai investasi, baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar. pada tahun 2020 dan 2021, dengan perincian sebagai berikut:

- Aktiva lancar:  

$$\frac{(9.414.208 - 5.937.890)}{5.937.890} \times 100 = 58,54\%$$
- Aktiva tidak lancar  

$$\frac{(10.665.645 - 10.802.606)}{10.802.606} \times 100 = 1,26\%$$

Antara tahun 2020 dan 2021, terjadi kenaikan sebesar 58,54% pada aktiva lancar dan kenaikan sebesar 1,26% pada aset tidak lancar.

Antara tahun 2021 dan 2022, nilai investasi pada aset lancar dan aset tidak lancar mengalami pertumbuhan, dengan perincian sebagai berikut:

- Aktiva lancar:  

$$\frac{(7.390.608 - 9.414.208)}{9.414.208} \times 100 = 21,49\%$$
- Aktiva tidak lancar  

$$\frac{(10.676.657 - 10.665.645)}{10.665.645} \times 100 = 10,33\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas pada tahun 2021 ke 2022 menyatakan bahwa perusahaan terus meningkatkan nilai investasi secara konsisten disetiap tahunnya yang juga menunjukkan peningkatan kinerja dan nilai perusahaannya di Bursa Efek Indonesia juga mengalami pertumbuhan bahkan mendapatkan manajemen laba.

### Kriteria Penilaian Investasi

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai atau mengevaluasi apakah suatu investasi perlu dilakukan atau untuk memilih di antara berbagai alternatif investasi. Dalam konteks ini, akan dijelaskan empat metode untuk mengevaluasi suatu proposal investasi salah satunya adalah "Pay-Back Period" (Purba *et al*:2023).

#### **Pay-back Period**

Dalam metode pay-back, faktor yang menentukan periode waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi menjadi krusial dalam proses penilaian apakah suatu usulan investasi akan diterima atau ditolak. Dalam metode ini, setiap proposal investasi dievaluasi berdasarkan kemampuannya untuk dalam jangka waktu yang diinginkan oleh manajemen, aliran kas masuk bersih rata-rata tahunan atau penghematan kas yang berbeda yang dihasilkan dari investasi, sehingga dapat menutupi biaya investasi yang telah direncanakan. Metode pengembalian investasi ini bukan untuk mengukur profitabilitas tetapi untuk mengevaluasi waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan investasi.

$$\text{Pay-back periode} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cash Flow} \times 1 \text{ Tahun}}$$

Dalam rumus perhitungan pay-back period, Jika payback period lebih pendek daripada target yang ditetapkan, maka proyek investasi dianggap layak. Sebaliknya, jika payback period melebihi target yang ditetapkan, maka proyek dianggap tidak layak untuk dilanjutkan. (Sutrisno 2009)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis aktivitas investasi pada PT.Astra Agro Lestari selama periode tiga tahun, terlihat bahwa perusahaan tersebut memiliki fokus yang kuat pada ekspansi, teknologi, keberlanjutan, dan diversifikasi usaha. Analisis investasi PT. Astra Agro Lestari (AALI) selama tahun 2020-2022 menunjukkan adanya peningkatan nilai investasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020, dengan komposisi yang relatif stabil.

Penurunan nilai investasi dari tahun 2021 ke 2022 mungkin mencerminkan penyesuaian strategis atau faktor eksternal tertentu yang mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Namun, secara keseluruhan, pendekatan ini mencerminkan komitmen PT. Astra Agro Lestari untuk terus meningkatkan infrastruktur dan kapasitas operasionalnya guna mendukung pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan bisnisnya.

Dengan demikian, strategi investasi yang berkelanjutan ini tidak hanya mengindikasikan upaya perusahaan untuk memperluas kapasitas produksi dan mengeksplorasi peluang pasar baru, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui sektor perkebunan kelapa sawit yang signifikan di Indonesia. Secara keseluruhan, PT. Astra Agro Lestari telah mengadopsi strategi investasi yang progresif dan berkelanjutan untuk menjaga posisinya di industri perkebunan kelapa sawit. Dengan fokus pada inovasi dan pengembangan teknologi, perusahaan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasionalnya tetapi juga memperluas jangkauan pasar internasional untuk produk turunan kelapa sawit.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Basalamah, Salim, and Murdifin Haming. 2010. "Studi Kelayakan Investasi Proyek & Bisnis." *Jakarta, Penerbit Bumi Aksara*.
- Febriyani, Nina, and Ceacilia Srimindarti. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008." *Dinamika Keuangan dan Perbankan* 2(2): 138-59.
- Jannah, M., Rahmawati, J., Amiroh, M., & Azmi, Z., (2024). Return Saham: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(1), 35-42. Retrieved from <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/article/view/156>
- Kusuma, A. W., Husnurrofiq, and Syahrani. 2021. "Analisis Aktivitas Investasi Dan Pendanaan Pada PT Tempo Scan Pacific, TBK." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7(2): 107-15.
- Pasolong, Harbani. 2005. "Metode Penelitian Administrasi Untuk Organisasi Profit Dan Non Profit."
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi,Y., (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Riyanto, Bambang. 1993. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan."
- Salem, Mentari Fadila et al. 2023. "Analisis Aktivitas Investasi Dan Pendanaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI (Pada PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2020-2022)." *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* 1(3): 260-76.
- Sutrisno, Hadi. 2009. "Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi." *Yogyakarta: Ekonosia*.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.
- Tukunang, Jeferson, Janjtje Tinangon, and Victorina Z Tirayoh. 2014. "Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan Sak-Etap Pada UD. Berkas Anugerah." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(2).
- Wehantouw, Andre B., and Jantje J. Tinangon. 2015. "Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Pada Pt. Gudang Garam Tbk." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1): 806-17.  
<https://www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan/>